

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan dasar siswa, terutama dalam kemampuan berbahasa. Dalam konteks pendidikan dasar, pengajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk memperkuat keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh, mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis sebagai bagian dari sasaran pendidikan nasional. Proses pengajaran Bahasa Indonesia tidak hanya fokus pada peningkatan kemampuan berkomunikasi, tetapi juga membantu siswa dalam menggali pemahaman, berpikir kritis, serta menerapkan keterampilan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan akademis lainnya.

Menurut Hamzah,.dkk (2025:119) Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu program pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan sikap, pengetahuan, dan juga keterampilan peserta didik agar mereka dapat berinteraksi baik dengan masyarakat. Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan tersebut menjadi dasar bagi siswa dalam memahami berbagai pelajaran lainnya serta berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga bisa membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan aktif. Dengan media yang sesuai, siswa

bukan hanya mendengar, tetapi ikut serta dalam proses belajar. Ini bisa mendorong siswa lebih nyaman mengungkapkan pendapat, memahami materi pelajaran lebih dalam, serta meningkatkan kemampuan berbahasa secara menyeluruh. Karena itu, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar.

Di tingkat kelas rendah, khususnya kelas III SD 29 Nenak Tembulan, siswa sedang dalam tahap perkembangan operasional konkret. Pada tahap ini, siswa cenderung lebih mudah memahami pelajaran jika materinya disajikan secara menarik dan didukung oleh media yang konkret serta visual. Karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD perlu menggunakan strategi dan media yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan siswa. Sejalan dengan hal itu, guru memainkan peran penting dalam merancang pembelajaran yang bisa memenuhi kebutuhan belajar siswa. Memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses belajar. Media yang visual dan kontekstual, seperti gambar atau cerita bergambar, bisa membantu siswa menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari, sehingga belajar Bahasa Indonesia menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan media yang tepat tidak hanya memperkuat pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan minat dan kemampuan berbahasa mereka.

Media pembelajaran berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pendidikan untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran kepada siswa. Sejalan dengan pendapat Wulandari dalam Milo, dkk (2025:97) mengatakan bahwa “media pembelajaran merupakan suatu komponen penting dalam proses belajar mengajar, media ini membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan lebih menarik, sehingga siswa lebih tertarik dan berminat.” Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, media pembelajaran berfungsi sebagai sarana dalam mempermudah pemahaman isi bacaan serta meningkatkan keterampilan literasi siswa.

Salah satu media pembelajaran yang tepat digunakan dalam mengajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah buku cerita yang disertai gambar. Menurut Yuananda,dkk (2024:94) “Buku cerita bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat efektif untuk peserta didik Sekolah Dasar, karena gambar pada buku cerita akan membuat peserta didik terangsang untuk ingin mengetahui dan memahami cerita”. Buku cerita bergambar menggabungkan teks dengan gambar yang menarik, sehingga membantu siswa mengerti alur cerita serta arti dari bacaan tersebut. Selain itu, buku cerita bergambar bisa memupuk minat baca, kemampuan berimajinasi, serta kemampuan berpikir siswa dalam memahami cerita yang disampaikan. Menggunakan buku cerita bergambar dalam proses belajar Bahasa Indonesia bisa menjadi cara yang baik untuk membantu anak memahami dan mengembangkan kemampuan membaca sejak awal. Dengan bantuan ilustrasi

yang disajikan, siswa bisa lebih mudah memahami isi teks karena bisa menghubungkannya dengan gambar, sehingga membantu proses memahami bacaan. Selain itu, buku cerita bergambar juga bisa mendorong siswa untuk lebih terlibat aktif saat membaca, misalnya dengan menceritakan kembali isi cerita, menyampaikan pendapat, serta memahami pesan moral yang ada dalam cerita. Dengan demikian, penggunaan buku cerita bergambar bisa membantu meningkatkan kemampuan berbahasa siswa secara lebih baik.

Secara ideal, buku cerita bergambar bisa digunakan secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, dalam kenyataannya pemanfaatan buku cerita bergambar belum tentu dilakukan secara maksimal. Penggunaan media ini sering kali terbatas, baik dari segi metode penyajian, keterlibatan siswa, maupun pemanfaatannya sebagai sumber belajar yang berkelanjutan, sehingga hasil belajar belum mencapai tingkat yang optimal. Kondisi itu menunjukkan perbedaan antara apa yang diharapkan dan apa yang terjadi selama proses belajar di kelas. Dalam beberapa kasus, buku cerita bergambar hanya dipakai sebagai tambahan tanpa ada perencanaan yang baik dan tujuan pembelajaran yang terang. Akibatnya, kemampuan buku cerita bergambar sebagai sarana yang bisa meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa siswa belum digunakan dengan baik. Oleh karena itu, perlu diperhatikan dan dilakukan upaya lebih lanjut dalam mempelajari cara buku cerita bergambar digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar bisa memberikan dampak yang sebesar-besarnya terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Penggunaan cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas III sekolah dasar berdampak positif pada minat dan kemampuan membaca siswa. Gambar-gambar yang menarik membantu siswa memahami cerita dengan lebih baik, memperkaya kosakata mereka, dan mendorong mereka untuk lebih banyak berbicara dan menggunakan imajinasi mereka. Asfuri dkk., (2026:6) mengemukakan pendapat bahwa, secara umum, buku bergambar merupakan alat yang baik untuk siswa sekolah dasar karena dapat menarik perhatian, mempermudah pemahaman, dan meningkatkan minat serta antusiasme membaca, yang memiliki efek positif pada proses pembelajaran yang tidak pernah berhenti. Namun, jika tidak digunakan dengan tepat, siswa cenderung lebih fokus pada gambar daripada teks, yang dapat memperlambat perkembangan kemampuan membaca mereka secara keseluruhan. Dalam penerapannya, terdapat beberapa tantangan seperti jumlah buku yang terbatas, kemampuan guru yang terbatas dalam menggunakan media secara efektif, dan perbedaan kemampuan membaca siswa. Selain itu, waktu belajar yang terbatas dan kurangnya variasi buku juga dapat mengurangi efektivitas penggunaan buku bergambar di kelas.

Berdasarkan situasi tersebut dan pra observasi yang dilakukan pada tanggal 4 Februari 2026 diperlukan penelitian yang mendalam tentang penggunaan buku cerita bergambar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas III SD Negeri 29 Nenak Tembulan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana cara menggunakan buku cerita bergambar, peran yang dimainkan oleh guru dan siswa dalam penggunaannya, serta

hambatan-hambatan yang muncul dalam penerapan buku tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian tersebut diharapkan bisa memberikan gambaran dan saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Diharapkan melalui penelitian ini dapat diperoleh informasi yang lengkap mengenai cara buku cerita bergambar digunakan di kelas III SD. Hasil penelitian ini bisa dipakai guru untuk mengevaluasi cara merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih baik serta sesuai dengan keadaan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga bisa menjadi acuan bagi sekolah dan pihak terkait dalam merancang strategi pembelajaran serta penggunaan media yang dapat mendukung peningkatan kemampuan literasi siswa secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mengenai pemanfaatan buku cerita bergambar dalam pengajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 29 Nenak Tembulan. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana media digunakan, perannya dalam pembelajaran, dan tantangan yang dihadapi, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang umumnya hanya berfokus pada dampak penggunaan buku bergambar terhadap hasil belajar. Penelitian ini lebih berfokus pada analisis proses penggunaan buku bergambar, termasuk perencanaan, implementasi, peran guru dan siswa, serta tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 29 Nenak Tembulan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan buku cerita bergambar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 29 Nenak Tembulan, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang. Penelitian ini melihat bagaimana guru menggunakan buku cerita bergambar, peran buku tersebut dalam pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam penggunaannya sebagai alat pembelajaran. Proses penggunaan ini mencakup beberapa tahap, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, di mana buku cerita bergambar menjadi media utama.

Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi peran buku cerita bergambar dalam membantu siswa memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia, meningkatkan kebiasaan membaca, serta memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar. Tantangan yang diteliti meliputi beberapa aspek, seperti keterbatasan akses media, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media, serta respon dan sifat siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana buku cerita bergambar digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus topik penelitian, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan buku cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 29 Nenak Tembulan Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimanakah pemahaman siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan buku cerita bergambar?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan buku cerita bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III Tahun Pelajaran 2025/2026 ?
4. Bagaimanakah upaya guru dalam mengatasi kendala penggunaan buku cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2025/2026?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses penggunaan buku cerita bergambar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia setelah menggunakan buku cerita bergambar siswa kelas III SD Negeri 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2025/2026.

4. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait penggunaan media berupa buku cerita bergambar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan dan pertimbangan bagi guru dalam membuat serta melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih menarik dan efektif dengan memanfaatkan buku cerita bergambar.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu membantu meningkatkan minat membaca, pemahaman terhadap bacaan, serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengembangan serta penyediaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi peneliti dalam merancang, menjalankan, dan menganalisis penelitian kualitatif di bidang pendidikan dasar.

Selain itu, penelitian ini juga membantu peneliti memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang penggunaan buku cerita bergambar sebagai alat pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan menganalisis data, serta kemampuan menulis karya ilmiah yang nantinya bisa menjadi bekal dalam karier profesional di bidang pendidikan.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini bisa menjadi sumber referensi ilmiah dan bacaan akademik bagi mahasiswa di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, terutama dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Di harapkan penelitian ini juga bisa memperkaya koleksi karya ilmiah di lingkungan kampus serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan yang diberikan oleh peneliti, yang juga menjelaskan cara mengukur setiap variabel dalam penelitian. Definisi

operasional ini dibutuhkan agar peneliti dapat dengan mudah memproses dan menganalisis datanya.

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah bentuk pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, sehingga mereka bisa berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Saputra, (2019:1) berpendapat bahwa secara sederhana, belajar berarti proses, metode, atau tindakan belajar, dan tindakan membuat seseorang atau makhluk hidup belajar. Implementasi pembelajaran adalah proses atau upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang mengembangkan minat dan bakat siswa secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hasil dan kompetensi pembelajaran dapat dicapai secara efektif ketika pendekatan, metode, strategi, dan model pengajaran yang tepat dipilih dan disesuaikan dengan materi pelajaran, kemampuan siswa, karakteristik mereka, fasilitas dan sumber daya yang tersedia, serta kemampuan guru untuk menerapkan pendekatan, metode, strategi, dan model tersebut dengan tepat.

2. Media Pembelajaran

Menurut Prayoga., dkk (2024:49) Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi dari guru kepada siswa agar proses penyampaian informasi berjalan dengan baik. Penggunaan media ini dapat membantu merangsang pikiran,

menarik perhatian, serta meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Media pembelajaran juga berperan sebagai sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh informasi dan pesan yang disampaikan guru. Dengan adanya media, materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta membantu membentuk pengetahuan siswa secara lebih baik.

3. Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar merupakan jenis buku yang menggabungkan teks cerita dengan gambar-gambar yang saling terkait, sehingga membantu pembaca memahami cerita dengan lebih mudah. Buku cerita bergambar sangat cocok digunakan untuk siswa SD karena gambar membantu menjelaskan alur cerita, karakter, serta pesan moral yang disampaikan. Utaminingtyas., dkk (2024:95) berpendapat bahwa media ini juga bisa membuat siswa lebih tertarik untuk membaca dan melatih pikiran mereka berimajinasi.